

## MATERI 4

### فِعْلٌ وَفَاعِلٌ

(*Fi'il* dan *Fail*)

#### Apa itu فِعْلٌ وَفَاعِلٌ؟

Dalam bahasa Arab, **setiap perbuatan pasti ada pelakunya**. Perbuatan disebut **فِعْلٌ** (*fi'il*), sedangkan orang atau sesuatu yang melakukan perbuatan disebut **فَاعِلٌ** (*fa'il*).

#### Rumus Sederhana

<b>Pola Jumlah Fi'liyyah:</b> <b>فِعْلٌ + فَاعِلٌ (+ مَفْعُولٌ بِهِ)</b>
---

- Catatan penting:
- *Fa'il* selalu *marfū'*
  - *Fa'il* biasanya terletak setelah *fi'il*

#### Bentuk *Fi'il*

No	Bentuk <i>Fi'il</i>	Penjelasan	Contoh
1	<i>Fi'il Mādhib</i> ( فعل ماضٍ )	Menunjukkan perbuatan yang sudah terjadi/lampau	كَتَبَ (telah menulis)
2	<i>Fi'il Mudhāri'</i> ( فعل مضارع )	Menunjukkan perbuatan yang sedang / akan terjadi	يَكْتُبُ (sedang/akan menulis)
3	<i>Fi'il Amr</i> ( فعل أمر )	Menunjukkan perintah	أَكْتُبْ (menulislah!)

## Bentuk *Fa'il*

No	Jenis Fa'il	Pengertian Singkat
1	<i>Fa'il Z̄hāhir</i> (الظاهر)	<i>Fa'il</i> yang disebutkan secara jelas dalam kalimat berupa <i>isim</i>
2	<i>Fa'il Muḍmar</i> (المضرم)	<i>Fa'il</i> berupa <i>dhamīr</i> (kata ganti), bisa tampak atau tersembunyi

### 1. *Fa'il Z̄hāhir* (الفاعل الظاهر)

Definisi (Al-Jurumiyyah):

مَا دَلَّ عَلَى مُسَمَّاهٍ بِلَا قَيْدٍ كَزَيْدٍ وَرَجُلٍ

“Lafaz yang menunjuk kepada sesuatu secara langsung tanpa ikatan, seperti nama orang atau kata benda umum.”

#### Ciri Utama

- Berupa **isim**
- Disebutkan **langsung** dalam kalimat
- Tidak memakai kata ganti

#### Contoh *Fa'il Z̄hāhir*

Kalimat	Terjemah	<i>Fa'il</i>
قَامَ زَيْدٌ	Zaid berdiri	زَيْدٌ
ذَهَبَ مُحَمَّدٌ	Muhammad telah pergi	مُحَمَّدٌ
كَتَبَ مَحْمُودٌ الرِّسَالَةَ	Mahmud menulis surat	مَحْمُودٌ
قَرَأَ أَحْمَدُ الْكِتَابَ	Ahmad membaca buku	أَحْمَدُ
جَاءَ الطَّالِبُ	Siswa itu datang	الْطَّالِبُ
جَاءَ الطَّلَابُ	Para siswa datang	الْطَّلَابُ
ذَهَبَ الطَّالِبَانِ	Dua siswa telah pergi	الْطَّالِبَانِ

### 2. *Fa'il Muḍmar* (الفاعل المضرم)

**Definisi (Al-Jurumiyyah):**

مَا ذَلَّ عَلَى مُتَكَلِّمٍ أَوْ مُخَاطِبٍ أَوْ غَائِبٍ

“Lafaz yang menunjuk kepada orang pertama, kedua, atau ketiga (kata ganti).”

*Fa‘il mudhmar selalu berupa dhamīr* dan terbagi menjadi tiga:

## A. *Dhamīr Mutakallim* (ضمير المتكلم)

(Orang yang berbicara)

### 1. *Mutakallim Wahdah (Tunggal)*

Fi‘il	Bentuk Fa‘il	Contoh	Terjemah
<i>Mādhīr</i>	ثُ	فَتَّحْتُ الْكِتَابَ	Saya membuka buku
<i>Mudhāri‘</i>	أَ	أَفْتَحْ الْكِتَابَ	Saya sedang membuka buku

### 2. *Mutakallim Ma’al Ghair (Jamak)*

Fi‘il	Bentuk Fa‘il	Contoh	Terjemah
<i>Mādhīr</i>	نَا	فَتَّحْنَا الْكِتَابَ	Kami membuka buku
<i>Mudhāri‘</i>	نَ	نَفْتَحْ الْكِتَابَ	Kami sedang membuka buku

## B. *Dhamīr Mukhatab* (ضمير المخاطب)

(Orang yang diajak berbicara)

Dhamīr	<i>Mādhīr</i> (Fa‘il)	<i>Mudhāri‘</i>	Terjemah
أَنْتَ	تَ → ذَهَبْتَ	تَذْهَبُ	Kamu (lk)
أَنْتِ	تِ → ذَهَبْتِ	تَذْهَبِينَ	Kamu (pr)
أَنْتُمَا	تُمَا → ذَهَبْتُمَا	تَذْهَبَانِ	Kamu berdua
أَنْتُمْ	تُمْ → ذَهَبْتُمْ	تَذْهَبُونَ	Kalian (lk)
أَنْتُنَّ	تُنَّ → ذَهَبْتُنَّ	تَذْهَبْنَ	Kalian (pr)

## C. *Dhamīr Ghāib* (ضمير المخاطب)

(Orang yang dibicarakan namun tidak hadir)

<i>Dhamīr</i>	<i>Mādhī</i>	<i>Muḍhāri‘</i>	Terjemah
هُوَ	ذَهَبَ	يَذْهَبُ	Dia (lk)
هِيَ	ذَهَبَتْ	تَذَهَّبُ	Dia (pr)
هُمَا	ذَهَبَا	يَذْهَبَانِ	Mereka berdua
هُمْ	ذَهَبُوا	يَذْهَبُونَ	Mereka (lk)
هُنَّ	ذَهَبْنَ	يَذْهَبْنَ	Mereka (pr)